



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESENJANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH
TAPAL KUDA PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2001-2011**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

M Lukmanul Hakim

NIM 070810101154

**JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

1. Ibunda tercinta Misnani dan Ayahanda tersayang Hamzah atas do'a, kasih sayang, kesabaran dan pengorbanannya yang tidak dapat saya ungkapkan;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi;
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

“Sebaik-baiknya orang yaitu orang yang bisa membuat orang lain bisa bernafas lebih lega karena ada disekitar kita”

-Amilia Agustin-

“Kalau anda terlahir miskin, itu bukan salah anda, tetapi mati dalam keadaan miskin itu salah anda ”

-Donald Trump-

"Seandainya kemiskinan berwujud manusia, niscaya aku yang akan membunuhnya"

-Ali Bin Abi Tholib-

“Jangan mau jadi orang gajian seumur hidup”

-Valentino Dinsi-

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M Lukmanul Hakim

NIM : 070810101154

Jurusan : IESP

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan Di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2011” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas kebenaran isinya sesuai dengan pedoman karya ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 27 Oktober 2014

Yang menyatakan,

M Lukmanul Hakim
NIM. 070810101154

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESENJANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH
TAPAL KUDA PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2001-2011**

Oleh

M Lukmanul Hakim

NIM. 070810101154

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Agus Luthfi, M.Si

Dosen Pembimbing II : Edy Santoso, S.E, M.Sc

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi
Kesenjangan Pendapatan Di Wilayah Tapal
Kuda Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2011

Nama Mahasiswa : M Lukmanul Hakim

Nomor Induk Mahasiswa : 070810101154

Jurusan : IESP / S1

Tanggal Persetujuan : 27 Oktober 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Agus Luthfi, M.Si
NIP. 19650522 199002 1 001

Edy Santoso, S.E, M.Sc
NIP. 19751105 200812 1 001

Ketua Program Studi

Dr. Sebastiana Viphindrarti. M. Kes
NIP 196411081989022001

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESENJANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH TAPAL KUDA
PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M Lukmanul Hakim

NIM : 070810101154

Jurusan : Ilmu Ekonomi & Studi Pembangunan

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

23 November 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Rafael Purtomo S., M.Si (.....)
NIP. 195810241988031001
2. Sekretaris : Aisah Jumiati, S.E., M.P. (.....)
NIP. 196809261994032002
3. Anggota : Dr. Siswoyo Hari S., SE, M.Si (.....)
NIP. 196807151993031001



Mengetahui/Menyetujui,
Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Jember,

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si
NIP. 196306141990021001

*ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESENJANGAN PENDAPATAN DI
WILAYAH TAPAL KUDA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2011*

M Lukamul Hakim

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,

Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besar kesenjangan dan pengaruh Aglomerasi, PDRB perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, serta Tenaga Kerja terhadap kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2011.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dalam bentuk time series (2001-2011) dan cross section (11 kabupaten/kota di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur. Alat analisis yang digunakan adalah Indeks Williamson dan panel data dengan bantuan eviews 6.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda relatif rendah, hal ini bisa dilihat dari nilai rata-rata indeks williamsonnya yang kurang dari 0,5 di tiap Kabupaten/Kota. Kota Surabaya merupakan satu-satunya kota yang memiliki nilai indeks Williamson tinggi diatas 0,5 yang berarti kesenjangannya tinggi dan Kota Probolinggo adalah Kota dengan tingkat kesenjangan paling rendah yaitu 0,01. Hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi pada masing-masing kabupaten/kota di Wilayah Tapal Kuda yang berbeda-beda, Tidak semua variabel bebas dalam penelitian ini signifikan. Secara parsial variabel Aglomerasi dan PDRB berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel Kesenjangan Pendapatan karena nilai probabilitas t_{hitung} lebih kecil dari (5%), sedangkan variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Tenaga kerja berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik karena nilai probabilitas t_{hitung} lebih besar dari (5%). Dari uji F_{hitung} variabel Aglomerasi, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh dan signifikan secara statistik, karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari (5%). Variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan variasinya dari variabel dependen sebesar 98,64%. Sedangkan sisanya 1,36% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar model dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kesenjangan Pendapatan, Indeks Williamson, Analisis Regresi Panel Data, Aglomerasi, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Tenaga Kerja.

*THE ANALYSIS FACTORS AFFECTING INCOME INEQUALITY IN TAPAL KUDA REGION,
EAST JAVA PROVINCE 2001-2011*

M Lukmanul Hakim

Department of Development and Economics Studies, Faculty of Economics, University of Jember

ABSTRACT

This study was carried out to determine the gap size and the effect of Agglomeration, GDP per capita, Economic Growth, and Labor of the income inequality in Tapal Kuda Region, East Java Province 2001 to 2011

Researcher used secondary data, in form of time series (2001-2011) and cross section (11 district / cities) in Tapal Kuda Region, East Java Province. Analyzer was Williamson index and panel data with the eviews 6 aid.

The results of this study showed that most of the income inequality in Tapal Kuda region relatively low, it could be seen from the average of williamson index number in which less than 0.5 in each district / city. Surabaya is the only city that has a high value Williamson index above 0.5, which means the gap height and Probolinggo City is the City with the lowest levels of inequality of 0.01. This is because economic growth in the respective districts / cities in Tapal Kuda Region different. Not all independent variables in the study was significant. Partially Agglomeration and GDP per capita variables had an effect statistically significant on the income inequality variables as t-Calculated probability number was smaller than (5%), while the variables of economic growth and labor had an effect but insignificant statistically because of the number of t-calculated probability was greater than (5%). Through test of F-calculated Agglomeration variables, GDP per capita, Economic Growth and Labor simultaneously han an affect and statistically significant, because the F-calculated number was smaller than (5%). The independent variables in the model was able to explain the variation of the dependent variables at 98.64%. while the remaining 1,36% was influenced by other factors outside the model in this study.

Keywords: Income Inequality, Williamson Index, Regression Analysis of Panel Data, Agglomeration, GDP percapita, Economic Growth, Labor.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESENJANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH TAPAL KUDA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2001-2011* dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik itu berupa motivasi, nasehat, saran maupun kritik yang membangun. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Agus Luthfi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik dan pengarahan dengan penuh keikhlasan, ketulusan dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini;
2. Bapak Edy Santoso, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyusun karya akhir yang baik dengan tulus, ikhlas dan sabar meskipun penulis sering menghilang karena kesibukannya sendiri;
3. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember;
4. Bapak Dr. Moehammad Fathorrozi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
6. Ibunda Misnani dan Ayahanda Hamzah, terima kasih yang tak terhingga ananda ucapkan atas doa, dukungan, kasih sayang, kerja keras, kesabaran, dan pengorbanan selama ini;
7. Mbak Mila dan Mas Bambang terima kasih untuk perhatian dan motivasi kalian.

8. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan kasih sayang serta dukungan yang tanpa henti;
9. Seluruh teman-teman di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu-persatu terima kasih atas semua cerita dan kenangan bersama, baik canda tawa maupun keluh kesah;
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini; Arista Anggi P, Dyah Ayu P. dan Lailatul Magfiroh sebagai staf ahli bidang akademik penulis sampai terselesaikannya skripsi ini;
11. Semua pihak yang telah membantu menjaga kelangsungan usahaku sehingga sampai saat ini usaha itu masih berjalan walaupun sudah sering kutinggalkan, karyawan-karyawanku kalian semua luar biasa.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, penulis menyadari atas kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan bagi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya. Amin.

Jember, 25 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTACT.....	ix
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Defini Pertumbuhan Ekonomi	6
2.1.2 Definisi Pembangunan Ekonomi Daerah	7
2.1.3 Definisi Kesenjangan.....	8
2.1.4 Definisi Pendapatan.....	8

2.1.5 Definisi Kesenjangan Pendapatan	9
2.1.6 Indikator Kesenjangan.....	12
2.1.6.1 Indeks Williamson	12
2.1.7 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Pendapatan...	14
2.1.7.1 Aglomerasi	14
2.1.7.2 Produk Domestik Bruto (PDRB)	16
2.1.7.3 Pertumbuhan Ekonomi.....	18
2.1.7.4 Tenaga Kerja	24
2.2 Pengaruh Variabel Independent terhadap Variabel Dependent ..	26
2.2.1 Pengaruh Aglomerasi terhadap Kesenjangan Pendapatan.....	26
2.2.2 Pengaruh PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesenjangan Pendapatan.....	26
2.2.3 Tenaga Kerja.....	28
2.3 Penelitian Sebelumnya	29
2.4 Kerangka Konseptual.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Jenis dan Sumber Data	33
3.2 Metode Analisis Data.....	33
3.2.1 Indeks Williamson.....	33
3.2.2 Analisis Regresi Data Panel	34
3.2.3 Pemilihan Metode Data Panel	36
3.2.4 Model Regresi.....	36
3.2.5 Pengujian Statistik	37
3.2.5.1 Uji Signifikansi Simultan (uji F).....	37

3.2.5.2 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji t).....	37
3.2.5.3 Uji Determinasi Berganda (Uji R ²).....	38
3.3 Definisi Operasional Variabel	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Gambaran Umum Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur.....	40
4.1.1 Letak Geografis Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur	42
4.1.2 Kondisi Perekonomian Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur	42
4.1.3 Kependudukan dan Tenaga Kerja di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur	43
4.2 Hasil Analisis.....	46
4.2.1 Kesenjangan Pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur ...	46
4.2.2 Pengaruh Aglomerasi, PDRB perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja terhadap Kesenjangan Pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur.....	57
4.2.2.1 Uji Chow	57
4.2.2.2 Uji Hausman.....	58
4.2.2.3 Hasil Uji Signifikasi Model.....	59
4.2.3 Uji Adjusted R-squared.....	61
4.2.4 Uji F _{hitung}	61
4.2.5 Uji t _{hitung}	61
4.2.6 Interpretasi Model Random Effect.....	62
4.3 Pembahasan.....	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
4.1 Hasil Uji Chow	57
4.2 Hasil Uji Hausman.....	58
4.3 Hasil Regresi Model Random Effect.....	58
4.4 Hasil Estimasi Uji Random Effect.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kurva Kemungkinan Produksi.....	10
2.2 Hipotesis U-Terbalik Kuznets.....	12
2.3 Teori Penduduk Optimum.....	20
2.4 Kerangka Konseptual	31
4.1 Peta Wilayah Tapal Kuda Jawa Timur	39
4.2 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Situbondo Dari Tahun 2001 – 2011... 45	
4.3 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Probolinggo Dari Tahun 2001 – 2011.....	46
4.4 Kesenjangan Pendapatan Kota Probolinggo Dari Tahun 2001 – 2011.....	47
4.5 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Pasuruan Dari Tahun 2001 – 2011	48
4.6 Kesenjangan Pendapatan Kota Pasuruan Dari Tahun 2001 – 2011	49
4.7 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Sidoarjo Dari Tahun 2001 – 2011	50
4.8 Kesenjangan Pendapatan Kota Surabaya Dari Tahun 2001 – 2011.....	51
4.9 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Bangkalan Dari Tahun 2001 – 2011 ..	52
4.10 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Sampang Dari Tahun 2001 – 2011 ..	53
4.11 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Pamekasan Dari Tahun 2001 – 2011.....	54
4.12 Kesenjangan Pendapatan Kabupaten Sumenep Dari Tahun 2001 – 2011 ..	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A1. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Situbondo
- Lampiran A2. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Probolinggo
- Lampiran A3. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Probolinggo
- Lampiran A4. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan
- Lampiran A5. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Pasuruan
- Lampiran A6. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sidoarjo
- Lampiran A7. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya
- Lampiran A8. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bangkalan
- Lampiran A9. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sampang
- Lampiran A10. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan
- Lampiran A11. Hasil Perhitungan Indeks Williamson, Aglomerasi, PDRB perkapita dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sumenep
- Lampiran B. Hasil Estimasi Pooled Least Square (PLS)
- Lampiran C. Hasil Estimasi Uji Chow
- Lampiran D. Hasil Estimasi Uji Fixed Effect
- Lampiran E. Hasil Estimasi Uji Hausman
- Lampiran F. Hasil Estimasi Uji Random Effect



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KESENJANGAN PENDAPATAN DI WILAYAH
TAPAL KUDA PROVINSI JAWATIMUR
TAHUN 2001-2011**

SKRIPSI

Oleh

M Lukmanul Hakim

NIM 070810101154

**ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah merupakan salah satu bagian penting dari pembangunan nasional dengan tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Oleh sebab itu, keberhasilan pembangunan ekonomi daerah dapat menjadi indikator bagi keberhasilan pembangunan nasional yang berkelanjutan sehingga dibutuhkan kebijakan dan strategi pembangunan daerah yang tepat. Kebijakan dan strategi pembangunan daerah yang hanya terkonsentrasi pada pusat-pusat kota utama suatu provinsi akan menimbulkan daerah-daerah lainnya tertinggal sehingga mengakibatkan kesenjangan pendapatan daerah yang tinggi. Hal inilah yang mendorong pemerintah daerah melalui kebijakan otonomi daerah untuk lebih bijak dalam menerapkan arah dan strategi pembangunan yang didasarkan pada kekhasan daerah yang bersangkutan, dengan menggunakan potensi sumber daya manusia, kelembagaan, dan sumber daya fisik lokal secara tepat.

Otonomi daerah memberi kewenangan bagi pemerintah daerah untuk secara penuh mengelola potensi dan sumber daya daerahnya sendiri termasuk masalah keuangan serta kebijakan yang mendukung. Dengan adanya kewenangan tersebut, maka aspirasi masyarakat untuk menggali potensi daerah akan lebih baik. Selain itu, setiap wilayah juga diberikan tambahan alokasi dana yang diberikan berupa dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil pajak dan sumber daya alam. Disamping itu, penetapan kebijakan desentralisasi fiskal dimana pemerintah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus wilayahnya sendiri diharapkan dapat mengurangi ketimpangan wilayah. Desentralisasi tidak hanya dikaitkan dengan gagalnya perencanaan terpusat dan populernya strategi pertumbuhan dengan pemerataan, tetapi juga adanya kesadaran bahwa pembangunan adalah suatu proses yang kompleks dan penuh

ketidakpastian yang tidak mudah dikendalikan dan direncanakan dari pusat (Kuncoro, 2004:32).

Hal itu yang terjadi di Jawa Timur saat ini, dimana pembangunan masih kurang merata dan cenderung terpusat pada daerah-daerah tertentu. Terutama di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur. Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur bukan sebagai unit daerah administratif (*administrative region*) tertentu. Istilah Wilayah Tapal Kuda ini muncul menjelang pelaksanaan Pemilu 1977, yaitu guna mengidentifikasi suatu konsentrasi teritorial wilayah yang 'pada saat itu di pandang rentan terhadap pergolakan sosial, politik, dan keamanan berskala lokasional/regional. Oleh karena itu menurut Supriono (2004:27), pendefinisian Wilayah Tapal Kuda pada tahap-tahap awalnya dimunculkan oleh pihak keamanan, pada khususnya militer. Dengan demikian istilah Wilayah Tapal Kuda dibangun dari definisi perspektif pandangan subyektif. Yaitu memandang suatu wilayah sebagai suatu subyek kongkrit dimana dipandang sebagai alat deskriptif dan didefinisikan menurut kriteria tertentu untuk tujuan atau kepentingan tertentu (Glasson, 1978:36).

Disisi lain dalam perspektif obyektif, daerah-daerah yang berada dalam satuan Wilayah Tapal Kuda juga relatif memiliki kesamaan atau kemiripan geografi, karakteristik wilayahnya, hingga vegetasi dan iklimnya. Oleh karena itu Wilayah Tapal Kuda juga dapat dipandang sebagai daerah *homogeneous*. Daerah *homogeneous* adalah satuan wilayah yang dipandang dari satu atau beberapa aspek mempunyai ciri-ciri yang relatif sama (Budiharsono, 2001:14).

Ketertinggalan kawasan Tapal Kuda ditandai dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang rendah yang kontradiktif dengan potensi alam yang berlimpah dan jumlah kepadatan penduduk yang relatif lebih rendah dibandingkan daerah lain di Jawa Timur. Dalam hal pendapatan daerah terlihat ketertinggalan kawasan Tapal Kuda dibandingkan dengan daerah lain di Jawa Timur, begitu juga dalam hal prasarana ekonomi dan pembangunan fisik lainnya. Hal ini sedikit banyak juga akhirnya terbawa ke faktor-faktor sosial politik yang juga merupakan akibat kesenjangan pendapatan tersebut. Kesenjangan pendapatan timbul dikarenakan tidak adanya pemerataan dalam pembangunan ekonomi. Hal ini terlihat dengan

adanya wilayah yang maju dan wilayah yang terbelakang atau kurang maju. Ketidakmerataan pembangunan ini disebabkan karena adanya perbedaan antara daerah satu dengan lainnya. Perbedaan daerah dilihat dari pendapatan maupun pertumbuhan ekonomi akan berdampak pada munculnya aglomerasi, yaitu terpusatnya kegiatan-kegiatan ekonomi pada suatu daerah saja dan tidak terjadi persebaran yang merata.

Montgomery dalam Kuncoro (2004:57) mendefinisikan aglomerasi sebagai konsentrasi spasial dari aktifitas ekonomi di kawasan perkotaan karena penghematan akibat lokasi yang berdekatan (*economics of proximity*) yang diasosiasikan dengan kluster spasial dari perusahaan, para pekerja, dan konsumen untuk meminimalisasi biaya-biaya seperti biaya transportasi, informasi, dan komunikasi. Naiknya tingkat aglomerasi pada suatu wilayah akan mendorong semakin besarnya ketidakmerataan pembangunan pada wilayah tersebut. Sedangkan semakin besarnya ketidakmerataan pembangunan akan mengakibatkan kenaikan kesenjangan pendapatan. Argumen di atas didukung oleh penelitian-penelitian Musfidar (2012), Hariadi, dkk.(2010), Angelia (2010), dan Pawanto (2006).

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu wilayah/provinsi dalam suatu periode tertentu ditunjukkan oleh data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga yang berlaku atau atas dasar harga konstan. PDRB didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam satu wilayah, atau merupakan jumlah seluruh nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah (Arsyad, 1999: 121). Kenaikan pada PDRB akan mengakibatkan kenaikan pada pendapatan sehingga kesenjangan pendapatan suatu wilayah akan berkurang. Argumentasi ini didukung oleh penelitian-penelitian Maqin (2010), dan Angelia (2010).

Pertumbuhan ekonomi (*Economic Growth*) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 1994;10). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi dapat menyebabkan barang dan

jasa yang diproduksi bertambah sehingga kesenjangan pendapatan akan berkurang. Argumentasi ini didukung oleh penelitian-penelitian Maqin (2010), dan Yuliastuti (2009). Faktor lain yang mempengaruhi kesenjangan pendapatan adalah tenaga kerja. Menurut UU No. 25 tahun 1997 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun atau lebih. Sedangkan Simanjuntak (1998:74) menyebutkan tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang mencari pekerjaan, dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Meningkatnya ketersediaan tenaga kerja akan meningkatkan produksi barang dan jasa sehingga kesenjangan pendapatan wilayah akan menurun. Hal ini didukung oleh penelitian Nazara (1994).

Berdasarkan hal tersebut, maka sangat menarik melakukan penelitian terhadap kesenjangan pendapatan pada wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis apakah faktor-faktor Algoterasi, PDRB Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap kesenjangan pendapatan di wilayah Tapal Kuda Propinsi Jawa Timur tahun 2001-2011.

1.2 Rumusan Masalah

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan pendapatan di wilayah Tapal Kuda Propinsi Jawa Timur dapat dilakukan dengan menganalisis pengaruh antara Algoterasi, PDRB Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja terhadap kesenjangan pendapatan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh Algoterasi, PDRB Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja terhadap kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur baik secara simultan maupun secara parsial?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis:

1. Mengetahui besar kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur;
2. Mengetahui pengaruh Algomerasi, PDRB Perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tenaga Kerja terhadap kesenjangan pendapatan di Wilayah Tapal Kuda Provinsi Jawa Timur baik secara simultan maupun secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, yaitu:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi kajian penelitian lainnya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi peneliti sebagai bahan perbandingan antara teori dengan bukti empiris yang sesungguhnya;

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan pembuat kebijakan dalam menentukan arah dan strategi pembangunan dimasa mendatang serta sebagai bahan evaluasi bagi perencanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia sekarang ini.